

Investment Weekly Highlights

17-07-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	7-Jul-23	14-Jul-23	%
IHSG	6,716.5	6,869.6	2.3
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	8,302.1	7,800.1	-6.0
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	633.2	1,179.9	86.3
BINDO Index	482.1	483.5	0.3
USD/IDR	15,143.0	14,959.0	1.2

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXHLTH	Kesehatan	6.0
IDXTECH	Teknologi	4.3
IDXPROP	Properti & real estat	3.7
IDXENER	Energi	2.5
IDXBASIC	Material	1.8
IDXNCYC	Barang konsumen primer	1.3
IDXFIN	Keuangan	1.3
IDXINDUS	Perindustrian	0.7
IDXTRANS	Transportasi & logistik	0.5
JUN	Konsumen non-primer	0.1
IDXINFRA	Infrastruktur	-0.5

Data inflasi Amerika Serikat yang lebih baik dari ekspektasi membawa angin segar bagi pasar finansial global. Inflasi tahunan turun ke 3.0% YoY di Juni, lebih rendah dari estimasi 3.1% YoY, serta Inflasi inti juga melandai ke 4.8% YoY, lebih baik dari ekspektasi 5.0% yang mendukung ekspektasi pasar bahwa The Fed tidak akan agresif menaikkan suku bunga. Optimisme pasar juga didukung oleh rilis laporan kinerja emiten Q2 yang lebih baik dari ekspektasi. Perbankan besar seperti JPMorgan, Citigroup, Goldman Sachs, dan Wells Fargo yang mengungguli ekspektasi sehingga mendukung pandangan kondisi ekonomi tetap resilien. Data keyakinan konsumen dari University of Michigan naik di Juli dari 64.4 ke 72.6 yang mengindikasikan sentimen konsumen membaik. Indeks S&P 500 menguat 2.42% pekan lalu dan indeks Dow Jones menguat 2.29%. Imbal hasil UST 10Y turun dari 4.06% ke 3.83%.

Pasar saham kawasan Asia mencatat penguatan pekan lalu didukung oleh ekspektasi The Fed yang lebih *dovish* dan kinerja sektor teknologi yang mengangkat kinerja indeks. Optimisme terhadap sektor teknologi Asia menguat setelah TSMC melaporkan penjualan lebih baik dari perkiraan karena ledakan aplikasi kecerdasan buatan yang menuntut lebih banyak kapasitas *chip*. Selain itu Pemerintah China telah memfinalisasi denda lebih dari USD1 miliar terhadap Ant Group dan Tencent, yang mengindikasikan akhir dari investigasi yang menekan sektor ini selama dua tahun. Langkah ini dipandang sebagai usaha Pemerintah China untuk mengurangi ketidakpastian dan mendukung aktivitas ekonomi di sektor swasta. Indeks MSCI Asia Pacific menguat 4.39% pekan lalu. Sementara itu di awal pekan ini China merilis data pertumbuhan PDB Q2 yang tumbuh 6.3% YoY, di bawah ekspektasi 7.1%. Penjualan ritel juga di bawah ekspektasi, tumbuh 3.1%, dengan ekspektasi di 3.3% yang mengindikasikan momentum pemulihan memudar.

Dinamika pasar global dan regional yang suportif mendukung sentimen pasar domestik. Pasar finansial domestik menguat pekan lalu dengan IHSG menguat 2.28%, pasar obligasi menguat 0.28%, dan nilai tukar Rupiah menguat 1.22% terhadap USD ke level 14,959. Penguatan IHSG didukung kinerja sektor kesehatan dan teknologi, serta investor asing yang mencatat pembelian bersih IDR1.18 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah 10Y turun dari 6.24% ke 6.17%.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	17 Jul	Penjualan ritel
	18 Jul	Produksi industrial
China	20 Jul	Loan prime rate
Indonesia	17 Jul	Neraca perdagangan

Pekan ini rilis data ekonomi relatif sepi dibandingkan pekan lalu. Penjualan ritel AS dapat memberi gambaran lebih terkait kondisi konsumen AS yang menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi. Pasar memperkirakan penjualan ritel tumbuh 0.5% MoM, naik dari bulan lalu 0.3%. Di pasar domestik, pasar akan memperhatikan neraca perdagangan untuk menakar dinamika permintaan global dan domestik. Surplus neraca perdagangan juga menjadi faktor yang menopang nilai tukar Rupiah. Ekspektasi pasar neraca perdagangan mencatat surplus USD1.1 miliar.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Baepem No. Kep-07/PM/ML/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulife.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulife.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Best Fund House &
Best Islamic Fund House

